

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji antara *BI rate*, inflasi, dan nilai tukar terhadap IHSG LQ 45. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah IHSG LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode April 2019 sampai dengan November 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45 sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen yaitu *BI rate*, inflasi, dan nilai tukar. Hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan *BI rate*, inflasi, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45.
2. Secara parsial *BI rate* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45.
3. Secara parsial inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45.
4. Secara parsial nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) masih relatif kecil yaitu sebesar 27,9% sehingga masih banyak variabel lainnya dalam penelitian ini yang tidak disebutkan mungkin bisa mempengaruhi IHSG LQ 45.
2. Variabel independen (*BI rate*, inflasi, dan nilai tukar) penelitian ini dalam pengujian glejser menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.

### 5.3 **Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran bagi peneliti yang lain yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Sarannya sebagai berikut :

1. Bagi investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada pasar modal diharapkan dapat mempertimbangkan faktor nilai tukar (kurs) yang sangat berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG LQ 45.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang Indeks Harga Saham Gabungan LQ 45 diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang akan diteliti seperti tingkat PDB, cadangan devisa, dan sebagainya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Curatman, A. (2010). *Teori Ekonomi Makro*. Swagati Press. Cirebon
- Duri, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Ekadjaja, M., & Dianasari, D. (2017, April). The Impact of Inflation, Certificate of Bank Indonesia, and Exchange Rate of IDR/USD on the Indonesia Composite Stock Price Index. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 42-51.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta
- Hin, L. T. (2013). *Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Oktarina, D. (2016). Pengaruh Beberapa Indeks Saham Global dan Indikator Makroekonomi terhadap Pergerakan IHSG. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 163-182.
- Ong, E. (2016). *Technical Analysis for Mega Profit*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Pangestuti, D. C. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional*. Deepublish. Yogyakarta
- Prasetyanto, P. K. (2016). Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 60-84.
- Putong, I. (2015). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Buku & Artikel Karya Iskandar Putong. Jakarta
- Siamat, D. (2015). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Sleman

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Wijaya, R. F. (2017). *Yuk Belajar Nabung Saham*. Elex Media Komputindo. Jakarta

Wijayaningsih, R., Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2016, April). Pengaruh BI Rate, Fed Rate, dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2), 69-75.

